



URGENSI KELAS LITERASI INFORMASI BAGI MAHASISWA DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

Dwi Sundariyati

***dwi.sundariyati@gmail.com**

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Keyword:

literasi informasi kelas mahasiswa perpustakaan

Article Info :

Submitted date

22/02/2023

Revised date

04/05/2023

Accepted Date

29/05/2023

Abstract

This article aims to determine the urgency of the information literacy class for students at the Universitas Muhammadiyah Gombong library. The development of information technology is no longer evolving, but it has become a mighty information revolution. For that, it takes the ability to filter out all the available information. The library is a provider and manager as well as an information ride, so librarians play an important role in providing information search guidance needed by librarians or students, the research method used a qualitative descriptive method by examining in depth a problem. The Collected data Techniques were interviews and literature studies. Interviews are conducted with student respondents, lecturers, and librarians. From the results of the study, it can be concluded that students need assistance and guidance in doing information literacy, so it needs to be held or held in an information literacy class. It is an effort of the library in providing information literacy services. The library in collaboration with the study program requires students to attend classroom literacy lectures. In this information literacy activity, the theme delivered adjusts to the needs of students, literacy themes that have been carried out include:1) e-journal search 2) Mendeley reference management, 3) plagiarism and 4) online presentation media.

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui urgensi kelas literasi informasi bagi mahasiswa di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Gombong. Perkembangan teknologi informasi saat ini bukan lagi mengalami evolusi, tetapi sudah menjadi sebuah revolusi informasi yang sangat dahsyat. Untuk itu dibutuhkan kemampuan untuk memfilter dari semua informasi yang ada,. Perpustakaan sebagai penyedia dan pengelola sekaligus sebagai wahana informasi, maka pustakawan berperan penting dalam memberikan bimbingan penelusuran informasi yang dibutuhkan pemustaka atau mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini yaitu dengan metode deskriptif kualitatif dengan mengkaji secara mendalam terhadap suatu permasalahan. Teknik pengumpulan datanya dengan wawancara dan studi literatur. Wawancara dilakukan dengan responden mahasiswa, dosen dan pustakawan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa membutuhkan pendampingan dan bimbingan dalam melakukan literasi informasi, sehingga perlu diadakan atau diselenggarakan kelas literasi informasi, hal itu sebagai upaya perpustakaan dalam memberikan layanan literasi informasi. Perpustakaan bekerja sama dengan program studi mewajibkan mahasiswa mengikuti kuliah literasi informasi di kelas. Dalam kegiatan literasi informasi ini tema yang disampaikan menyesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa ,Adapun tema- tema literasi yang telah dijalankan antara lain:1) penelusuran ejournal 2) manajemen referensi Mendeley, 3)plagiarisme, 4) media presentasi online.



PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi bukan lagi merupakan evolusi, tetapi sudah menjadi revolusi dengan lompatan yang sangat pesat dan tak terkendali, terutama di dunia maya. Pertumbuhan informasi pada saat ini benar-benar luar biasa. Tanpa disadari, informasi telah membanjir didepan mata kita dan telah menjadi bagian yang sangat penting dalam kehidupan. Validasi informasi adalah usaha mendapatkan dan memilih informasi yang baik guna menyelesaikan masalah yang dihadapi menjadi kebutuhan (Tri Septiyantono, 2015). Dalam era informasi digital yang terus berkembang, akses terhadap informasi telah menjadi semakin mudah. Mahasiswa saat ini memiliki akses ke berbagai sumber informasi yang luas, seperti; internet, jurnal elektronik, basis data perpustakaan, dan media sosial. Namun, dengan kemudahan akses tersebut, timbul tantangan baru yang perlu diatasi oleh para mahasiswa, bagaimana memilah, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dengan bijak.

Istilah literasi informasi, keberaksaraan informasi, melek informasi tidak hanya terbatas pada penggunaan sumber-sumber informasi dengan koleksi cetak yang ada di perpustakaan perguruan tinggi, tetapi juga berkaitan dengan pengajaran bagaimana mengakses informasi dalam berbagai jenis dimana saja tanpa dibatasi dinding perpustakaan. (Rahmawati, 2019). Dengan melihat perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat dan tidak terkendali ini berdampak juga pada generasi muda atau dengan istilah generasi Z (Majidah, Dian Dasfera, 2019), penting bagi para mahasiswa untuk memiliki keterampilan literasi informasi yang kuat agar dapat menghadapi tantangan ini. Kelas literasi informasi di perpustakaan memainkan peran krusial dalam membekali mahasiswa dengan keterampilan ini. Pentingnya kelas literasi informasi bagi mahasiswa tidak dapat diabaikan, karena hal itu akan membantu dalam kegiatan akademik, dan juga dalam kehidupan pribadi dan profesional mereka di masa depan.

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Gombong (UNIMUGO) yang terletak satu lokasi dengan kampus Universitas Muhammadiyah Gombong, tepatnya di jalan Yos Sudarso 461 Kelurahan Gombong Kabupaten Kebumen Jawa Tengah dikelola oleh tiga pustakawan. Perpustakaan UNIMUGO merupakan unit penyedia jasa layanan informasi



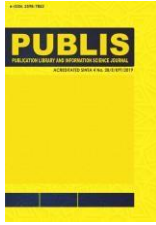
bagi sivitas akademika, mempunyai tanggung jawab moral untuk memberikan layanan literasi informasi kepada mahasiswa. Kelas literasi informasi penting untuk di layankan kepada mahasiswa karena untuk membantu mengembangkan kemampuan kritis dalam mengevaluasi sumber informasi, mahasiswa perlu belajar untuk membedakan antara sumber informasi yang dapat dipercaya dan yang tidak dapat dipercaya. Mahasiswa harus dapat menilai keandalan, relevansi dan kualitas sumber informasi yang mereka temui. Tanpa keterampilan ini, mahasiswa akan beresiko mengandalkan informasi yang salah atau tidak akurat dalam kegiatan penelitian atau studi mereka. Selain itu, dengan kelas literasi informasi membantu mahasiswa mempelajari teknik pencarian informasi yang efektif, mahasiswa perlu memahami menggunakan alat pencarian, database perpustakaan, dan katalog online dengan baik.

Dalam penelitian yang berjudul **“Urgensi Kelas literasi Informasi bagi Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Gombong”** , penulis lebih fokus mencari data pada responden mahasiswa tingkat akhir, karena mereka sedang proses melakukan penelitian skripsi atau tugas akhir, dengan begitu tingkat kebutuhan mengenai literasi informasi lebih diprioritaskan, walaupun pada dasarnya kelas literasi ini diperuntukan pada semua pemustaka dan pengguna perpustakaan di sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Gombong.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam artikel ini adalah menggunakan deskriptif kualitatif dengan mengkaji secara mendalam terhadap suatu permasalahan, dan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi.(Anggito, 2018)

Adapun Teknik pengumpulam datanya menggunakan wawancara dan studi literatur. Wawancara dilakukan dengan pustakawan, mahasiswa tingkat akhir dan salah satu dosen. Dalam kegiatan wawancara dengan responden, informasi yang di minta diantaranya, Layanan yang ada di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Gombong, kebutuhan literasi informasi bagi pemustaka, bimbingan penelusuran informasi bagi



pemustaka, Sedangkan studi literatur menggunakan buku, jurnal dan dokumen lain yang mendukung dalam penelitian

TINJAUAN PUSTAKA

A. LITERASI INFORMASI

Pengertian literasi informasi

Knowing when and why you need information, whereto find it how to evaluate, use and communicate it in an ethical manner.(CILIP, 2014)

Literasi informasi adalah suatu kemampuan untuk mengetahui kapan dan mengapa ia memerlukan informasi, dimana mencarinya serta mengetahui bagaimana mengevaluasinya, menggunakannya dengan penuh etika.

Literasi informasi secara umum dinyatakan sebagai serangkain kemampuan untuk menemukan informasi yang dibutuhkan, kemampuan mengakses, mengevaluasi, mengorganisasi dan menggunakan informasi dalam proses belajar (Tri septiyantono, 2015). Dalam buku yang berjudul literasi Informasi: 7 Langkah Knowledge Management, Literasi Informasi adalah kemampuan untuk melakukan manajemen pengetahuan dan kemampuan untuk belajar terus menerus (Ai Lien, 2020).

Pengertian literasi informasi ini sangat luas tergantung dari sudut pandang dan konteks kegiatan serta bidang yang digunakan. Penguasaan literasi informasi dianggap dapat menciptakan literasi yang berbasis keterampilan, termasuk kemampuan mencari informasi, memilih, menilai dan mengklarifikasikan sumber- sumber informasi serta cara menggunakannya, dan menyajikan informasi berdasarkan etika. Di buku literasi informasi: Women Againt Disruptive Information on Covid-19 Pandemic in Indonesia, American Library Association (2006), disebutkan literasi Informasi adalah sekumpulan kemampuan yang dibutuhkan individu, untuk mengenali kapan informasi digunakan dan memiliki kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi dan menggunakan informasi



yang di butuhkan secara efektif. (Liliana, 2021) Literasi informasi merupakan sebuah keterampilan yang harus dimiliki di era global saat ini, dan literasi informasi tidak hanya ditandai dengan melek huruf maupun sekedar bisa membaca saja. (Batubara, 2015)

Literasi informasi di dunia akademis merupakan hal yang penting untuk dilakukan oleh perpustakaan, karena untuk mencapai misi belajar mengajar di perguruan tinggi sangat penting. (Daryono, 2017) dalam hal ini peran pustakawan yang turut andil dalam memberikan layanan informasi. Dengan memiliki keterampilan literasi informasi yang baik, seseorang dapat menghindari penyebaran informasi yang salah, dan menjadi konsumen informasi yang cerdas dalam berbagai aspek kehidupan. Dan Perpustakaan mempunyai tanggung jawab moral yang tinggi terhadap pengguna informasi dalam memberikan, sumber-sumber informasi yang akurat, cepat dan terpercaya dalam proses belajar mengajar di lingkungan kampus. (Sistarina, 2020) Karena literasi informasi adalah suatu bentuk komitmen sebuah lembaga pendidikan untuk bersama-sama dengan masyarakat dunia mensukseskan pembelajaran sepanjang hayat. (Alfida, 2015)

B. Urgensi Kelas Literasi Informasi di Perguruan Tinggi

Literasi informasi di dunia akademis perguruan tinggi sangatlah penting dan menjadi suatu keharusan. Kemampuan dalam literasi informasi ini akan sangat mendukung kegiatan proses belajar mengajar, bahkan menjadi sarana vital untuk menumbuhkan daya pikir yang kritis. (Alam Umar F., 2013). Literasi informasi berhubungan erat dengan berbagai bentuk literasi lainnya, diantaranya literasi media untuk penciptaan pengetahuan baru dan publikasi, literasi digital untuk pemanfaatan teknologi, serta literasi riset untuk penelitian. Semua literasi di atas saling terkait dan akan mempengaruhi tingkat kemampuan literasi seseorang dalam hal ini adalah pemustaka mahasiswa (Mariyah, 2022), dan kemampuan literasi informasi juga penguasaan teknologi informasi serta komunikasi sangat penting di lingkungan perpustakaan. (Siti Husaebah Pattah, 2014)



Mengingat kelas literasi informasi penting untuk diadakan bagi mahasiswa, guna membekali mereka dengan keterampilan dalam berliterasi. Untuk itu perpustakaan berkolaborasi dengan dosen dalam memperluas jangkauan pembelajaran mahasiswa, maka terbentuklah kelas literasi informasi. Kelas literasi informasi ini merupakan kegiatan akademik yang harapannya menciptakan kemampuan dan keterampilan (skill) mahasiswa dalam berliterasi untuk memenuhi kebutuhan informasi dengan proses penelusuran yang tepat serta efektif dan efisien.

Menurut Association of College and Research Libraries (ACRL) dalam Information Literacy Competency Standards for Higher Education disebutkan bahwa, mahasiswa atau siswa yang mempunyai kemampuan dalam literasi informasi, akan terlihat kemampuan dasar yang dimiliki, yaitu mampu menentukan batas informasi yang dibutuhkan, mampu mengakses informasi dengan efektif dan efisien, dapat mengevaluasi informasi dan sumber-sumber informasi dengan kritis, mampu memadukan berbagai informasi yang terpilih menjadi dasar pengetahuan, dan mampu menggunakan informasi dengan efektif dalam mencapai tujuan tertentu. (Mulyadi, 2013)

PEMBAHASAN

1. Layanan Kelas Literasi Informasi bagi mahasiswa di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Gombong

Layanan kelas literasi informasi di perpustakaan merupakan upaya untuk memberikan pelatihan dan pembelajaran kepada mahasiswa atau pengguna perpustakaan mengenai keterampilan literasi informasi. Tujuan layanan ini adalah untuk membekali mereka dengan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman yang diperlukan untuk secara efektif mengakses, mengevaluasi, menggunakan dan berpartisipasi dalam informasi.

Dalam penelitian ini peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai urgensi Kelas literasi informasi bagi mahasiswa di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Gombong. Dari



hasil wawancara yang dilakukan bersama tiga responden yaitu pustakawan (responden 1), pemustaka mahasiswa tingkat akhir (responden 2) dan dosen pengampu mata kuliah Bahasa Indonesia (responden 3), responden 1 mengatakan ...

“.....Program kelas literasi informasi yang diselenggarakan perpustakaan bekerja sama dengan program studi ini sangat penting dan harus terus di kembangkan”.

“Perpustakaan harus terus berupaya memberikan layanan yang prima kepada pemustaka”,

..” dan dengan layanan kelas literasi informasi ini pustakawan akan terus meningkatkan kemampuan literasi dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang kami miliki”.

...”dan dari data kegiatan kelas literasi informasi yang sudah berjalan menunjukkan bahwa ada peningkatan yang lebih baik”

“iya... ada. Kami tim pustakawan membuat modul materi literasi informasi”

Dari responden 1 peneliti mendapatkan data laporan kegiatan dari kelas literasi informasi yang sudah dilakukan,

Tabel 1. Jumlah Peserta Kelas literasi Informas

Tahun	2020	2021	2022
Program Studi	S1 Keperawatan	S1 Farmasi	S1 Farmasi
	D3 keperawatan	S1 Keperawatan	S1 Keperawatan
		D3 Kebidanan	D3 keperawatan
		D3 Keperawatan	S1 Kebidanan
		D3 Kebidanan	S1 Manajemen
		S1 Kebidanan	S1 Hukum
			S1 Teknik
Jumlah Peserta	250	270	330

Sumber. Hasil pengolahan data (2022)



Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Gombong bekerja sama dengan fakultas dan program studi membuka kelas literasi informasi. Karena kegiatan ini dirasa perlu diadakan. Dan kegiatan kelas literasi informasi ini sudah di masukan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

Berikut cuplikan wawancara dengan responden 2 (dosen)

...”bahwasanya mata kuliah literasi informasi sudah di mix dengan mata kuliah Bahasa Indonesia untuk mahasiswa tingkat awal dan metodologi penelitian untuk mahasiswa tingkat akhir”.

...”Iya betul sekali ...matakuliah ini sudah dimasukkan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS)”.

“iya betul.. dalam pembelajaran literasi informasi ini mahasiswa di berikan tugas , hal itu sebagai upaya evaluasi terhadap materi pembelajaran juga sekaligus evaluasi pada mahasiswa akan tingkat pemahaman terhadap materi yang diajarkan”

Berikut cuplikan wawancara dengan responden 3 (mahasiswa)

...” Alhamdulillah,... Saya jadi tau cara melakukan penelusuran e journal..

“...materinya menarik dan sesuai kebutuhan informasi”

“...dengan adanya bimbingan langsung praktek, saya jadi paham dan mengerti” saya jadi tau cara mendaftar jadi anggota perpustakaan nasional.

“....saya senang dapat bimbingan literasi informasi dari perpustakaan, karena saya mahasiswa tingkat akhir, yang akan Menyusun skripsi, dikelas literasi informasi saya dibimbing cara mencari judul- judul skripsi di repository perpustakaan”.

“ ,,,,iya. Saya jadi paham cara membuat daftar Pustaka dan sitasi dengan manajemen referensi Mendeley”....



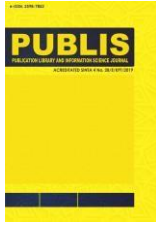
“alhamdulillah.. dengan adanya kelas literasi informasi , saya jadi paham tentang plagiarism.

2. Implementasi Kelas Literasi Informasi bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

Kelas literasi informasi merupakan program unggulan yang ada di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Gombong dan implementasi dari program ini yaitu: Mahasiswa menjadi lebih memahami cara penelusuran informasi yang benar dan mengerti mana sumber- sumber informasi yang bisa dijadikan rujukan dan mana yang tidak bisa dijadikan rujukan. Dengan adanya kelas literasi, pustakawan menjadi tertantang untuk terus belajar mengembangkan kompetensi diri dan berbagi ilmu kepada pengguna informasi.

Dalam program kelas literasi ini perpustakaan juga membuat modul- modul yang dijadikan acuan dalam pembelajaran. Adapun modul- modul yang digunakan untuk materi pembelajaran antara lain:

- a. Modul Literasi Informasi dasar yang mencakup tentang pengenalan tentang perpustakaan, mulai dari tata tertib, tata cara peminjaman bahan pustaka, otomasi perpustakaan, cara mencari buku di katalog online, cara akses ebook kubuku UNIMUGO
- b. Modul Literasi Informasi lanjutan, yang mencakup tentang cara akses e-journal, Repository, e-resources, metode penelusuran dengan operator Boolean,
- c. Modul Literasi informasi tentang referensi manajemen mendeley, mencakup download mendeley, instal mendeley desktop,, cara membuat daftar pustaka di mendeley dan membuat kutipan.
- d. Modul Literasi informasi tentang Plagiarisme, mencakup pengenalan aplikasi plagiarisme Turnitin dan aplikasi plagiarisme checker, cara memparafrase dengan aplikasi online
- e. Modul literasi informasi tentang media presentasi online diantaranya Canva, Prezi, Google Slide, cara membuat akun dan cara mengoperasikannya



3. Nilai Manfaat dari Kelas Literasi Informasi

Berdasarkan dari hasil evaluasi yang dilakukan pada saat kegiatan literasi informasi yang sudah terealisasi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Gombong, tentu ada nilai manfaatnya; antara lain

1. Mahasiswa jadi lebih memahami dalam penelusuran informasi yang benar.
2. Bagi mahasiswa tingkat akhir menjadi terbantu terpenuhi kebutuhan informasi yang sedang mereka butuhkan untuk mempermudah mengerjakan skripsi dan KTI (Karya Tulis Ilmiah) bagi mahasiswa diploma.

PENUTUP

Kesimpulan

Kelas literasi informasi bagi mahasiswa di perpustakaan memiliki urgensi untuk dilaksanakan karena dapat membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan kritis dalam mengevaluasi sumber informasi. Mahasiswa perlu belajar membedakan antara sumber informasi yang dapat dipercaya dan yang tidak dapat dipercaya, serta mengenali bias atau kekurangan dalam informasi yang ditemui. Dengan keterampilan ini, mahasiswa dapat menghindari informasi yang tidak akurat dalam penelitian dan pembelajaran mereka.

Literasi informasi bukan hanya tentang kecakapan teknis dalam menggunakan alat dan sumber informasi, tetapi juga mengembangkan pemahaman kritis, berfikir mandiri, dan sikap bertanggung jawab terhadap informasi. Dengan memiliki keterampilan literasi informasi, harapannya dapat mengambil keputusan yang lebih baik dalam menemukan kebutuhan informasi.

Saran

1. Guna meningkatkan kualitas layanan perpustakaan Universitas Muhammadiyah Gombong, dalam hal ini pustakawan harus terus mengembangkan kompetensi diri untuk terus belajar sepanjang hayat.
2. Mengingat urgensinya program kelas literasi informasi diadakan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Gombong, maka sebagai Rencana Tindak Lanjut (RTL) saran penulis untuk:



- a. Membuat video pembelajaran tentang materi literasi informasi yang nantinya akan diupload di Sistem Informasi Akademik (SIMAK) mahasiswa, supaya mahasiswa bisa mengakses sesuai kebutuhan.
- b. Membuat modul pembelajaran kelas literasi informasi untuk edisi revisi.
- c. Membuat acara bedah buku bekerjasama dengan Dosen yang mempunyai karya dalam penulisan buku.

DAFTAR PUSTAKA

- Ai Lien, D. (2020). *Literasi Informasi: 7 Langkah Knowledge Management*.
- Alfida. (2015). Menakar Program literasi informasi melalui karya ilmiah mahasiswa. *Jurnal Al Maktabah, Vol. 14*(no.1), 4.
- Anggito, A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Batubara, A. K. (2015). Literasi informasi di Perpustakaan. *Jurnal Iqra'*, 9(01), 43–56.
- CILIP. (2014). *Information Literacy*. <https://www.cilip.org.uk/>.
- Daryono. (2017). Literasi Informasi Digital. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, 1*(2), 91.
- Liliana, D. Y. (2021). *Buku Literasi Informasi: Women againt disruptive information on covid-19*.
- Majidah, Dian Dasfera, M. F. (2019). Keterampilan Literasi Informasi Mahasiswa dalam menghadapi revolusi Industri. *Shaut Al Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi, Vol. 11*(No. 10), 1.
- Mariyah. (2022). *Panduan Literasi Informasi Pendidikan Tinggi*.
- Mulyadi. (2013). Perpustakaan Sebagai Literasi Informasi bagi Pemustaka. *Tammadun: Jurnal Kebudayaan Dan Sastra Islam, 13*(2), 12.
- Rahmawati, N. A. (2019). Urgensi Kelas Literasi Informasi Bagi Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. *Jurnal Perpustakaan, 10*, 55–60.
- Sistarina, A. (2020). Implementasi Literasi Informasi Sebagai Upaya Perpustakaan



PUBLIS JOURNAL

Publication Library and Information Science

ISSN 2598-7852

Volume 7 Number 1 May 2023

<http://journal.umpo.ac.id/index.php/PUBLIS>

Universitas Airlangga Mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi. *JPUA: Jurnal*

Perpustakaan Universitas Airlangga: Media Informasi Dan Komunikasi

Kepustakawanan. <https://doi.org/10.20473/jpua.v10i2.2020.104-115>

Siti Husaebah Pattah. (2014). Literasi informasi: peningkatan kompetensi informasi dalam proses pembelajaran. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Kearsipan Khizanah Al Hikmah*, Vol.2(No.2), hal.4.

Tri septiyantono. (2015). *Literasi Informasi*.

Umar Falahul Alam. (2013). Kemampuan Literasi Informasi mahasiswa dan peranan perpustakaan dalam proses belajar mengajar di perguruan tinggi. *Pustakaloka*, 5(1).